

PENGARUH PENILAIAN PORTOFOLIO TERHADAP KEMAMPUAN MENULIS SISWA SELAMA PEMBELAJARAN DARING

Komang Bela Pradnya Sari¹, Ni Luh Putu Eka Sulistya Dewi², Ni Putu Era Marsekawati³
¹²³Prodi Pendidikan Bahasa Inggris, Program Pascasarjana, Universitas Pendidikan Ganesha
e-mail: *1belapradnya97@gmail.com, 2sulistia.dewi@undiksha.ac.id,
3era.marsekawati@undiksha.ac.id

ABSTRAK

Penelitian saat ini bertujuan untuk menyelidiki pengaruh penilaian portofolio pada keterampilan menulis siswa selama pembelajaran daring. Penelitian ini merupakan penelitian eksperimen yang dilakukan di salah satu SMP swasta terpilih di Denpasar. Ada 32 siswa yang terlibat dalam penelitian ini. Melalui desain pretest dan posttest, siswa diperkenalkan dan diajarkan dengan penilaian portofolio. Hasil penelitian menegaskan bahwa nilai pretest siswa adalah 73,90 dan nilai posttest adalah 76,75. Uji-t sampel berpasangan yang dilakukan mengkonfirmasi bahwa perbedaan rata-rata antara pretest dan posttest adalah signifikan. Tes ukuran efek juga menegaskan bahwa perbedaan rata-rata pretest dan posttest adalah besar. Oleh karena itu, penilaian portofolio didorong untuk diterapkan di kelas dalam mendukung proses menulis siswa selama pembelajaran daring.

Kata kunci: asesmen, portofolio, pembelajaran daring, menulis

ABSTRACT

The current study aimed at investigating the effect of portfolio assessment on students' writing skills during online learning. The study was an experimental study conducted in one selected junior private school in Denpasar. There were 32 students involved in this study. Through pretest and posttest design, the students were introduced to and taught with portfolio assessment. The results of the study confirmed that the students' pretest score was 73.90 and the posttest score was 76.75. A paired sample t-test conducted confirmed that the mean difference between the pretest and posttest was significant. An effect size test also confirmed that the mean difference between the pretest and posttest was large. Thus, portfolio assessment is encouraged to be applied in the classroom in supporting students' writing process during online learning.

Keywords: assessment, portfolio, online learning, writing

PENDAHULUAN

Kemahiran dalam menggunakan bahasa Inggris sebagai bahasa internasional sangat penting agar mampu bersaing dengan warga dunia. Kemampuan berbahasa Inggris merupakan keterampilan utama yang perlu dikuasai seseorang selain untuk berkompetisi juga dapat digunakan untuk membangun jaringan internasional (Ahmad, 2014). Kemampuan menggunakan bahasa Inggris juga akan menjadi nilai tambah bagi seseorang dalam mencari pekerjaan dan menunjang karir.

Di Indonesia sendiri, kebijakan penerapan bahasa Inggris sebagai mata pelajaran sudah diterapkan sejak tingkat sekolah dasar. Dalam pembelajaran bahasa Inggris, ada empat keterampilan dasar yang harus dikuasai siswa, yaitu: memiliki keterampilan dasar dalam

mendengarkan, berbicara, membaca, dan menulis. Keempat keterampilan berbahasa tersebut tentunya memiliki fokus yang berbeda. Menulis merupakan keterampilan terakhir yang dikuasai manusia, karena menulis merupakan keterampilan yang paling sulit untuk dipraktikkan (Suvin, 2020).

Menurut Marhaeni dan Dantes, (2014), kemampuan menulis merupakan salah satu keterampilan berbahasa yang paling kompleks karena melibatkan berbagai aspek kognitif dan linguistik. Nunan (2000) mendefinisikan bahwa menulis adalah proses berpikir untuk menciptakan ide, memikirkan bagaimana mengekspresikan ide menjadi tulisan yang baik, dan mengorganisasikan ide menjadi pernyataan dan paragraf secara jelas. Menulis menyajikan bunyi-bunyi bahasa melalui simbol-simbol visual (Guasch &

Espasa, 2015). Menulis adalah fitur penting dari belajar bahasa karena menyediakan alat yang sangat baik untuk belajar kosa kata, ejaan, dan pola kalimat (Bishop & Starkey, 2006). Artinya kemampuan menulis merupakan kemampuan penting yang harus dimiliki oleh siswa.

Dalam pengajaran menulis, ada dua pendekatan yang dapat digunakan, yaitu pendekatan berbasis produk dan pendekatan berbasis proses. Masih ada beberapa perdebatan tentang pendekatan mana yang lebih baik untuk digunakan dalam pengajaran menulis (Wang & He, 2020). Dalam pendekatan proses, menulis dipandang sebagai tindakan kreatif yang membutuhkan waktu serta saran dan kritik untuk menghasilkan hasil yang lebih baik (Sun & Feng, 2009). Sedangkan pada pendekatan berbasis produk, siswa lebih dikenalkan dengan ciri-ciri kebahasaan bahasa sasaran (Palpanadan dkk., 2014). Brown (2004) berpendapat bahwa pendekatan proses dalam menulis merupakan refleksi dari pemikiran bahwa menulis adalah proses berpikir dimana seorang penulis melalui proses berpikir sebelum ia menghasilkan sebuah karya akhir berdasarkan pemikirannya.

Siswa sebagai penulis yang baru belajar bahasa Inggris, membutuhkan bimbingan dan arahan yang luas dari guru. Mereka mungkin tidak bisa menghasilkan tulisan yang bagus apalagi jika bahasa Inggris bukan bahasa pertama mereka (Alisha dkk., 2019). Selain itu, keterbatasan kosakata bahasa Inggris juga mempengaruhi kemampuan siswa untuk mengungkapkan ide atau pemikirannya ke dalam tulisan (Cole & Feng, 2015). Oleh karena itu, bagi penulis pemula, pendekatan proses dianggap paling tepat untuk digunakan. Implikasi dari penerapan pendekatan proses secara tertulis adalah penilaian proses. Penilaian proses menginformasikan kepada guru tentang kesulitan dan kebutuhan menulis siswa dan dapat digunakan untuk meningkatkan kesadaran mereka tentang strategi menulis yang baik (Latif, 2008). Penilaian proses juga dapat berarti penilaian terhadap proses pembelajaran yang

sedang berlangsung, yang dilakukan oleh guru dengan memberikan umpan balik secara langsung kepada siswa. Umpan balik langsung untuk tulisan siswa sangat penting dalam mendorong dan memotivasi siswa untuk meningkatkan keterampilan menulis mereka (Strobl, 2015). Namun, selama pandemi Covid-19 interaksi antara siswa dan guru sangat terbatas.

Salah satu jenis penilaian yang dapat digunakan guru untuk menjembatani terbatasnya interaksi pembelajaran selama pandemi Covid-19 dan mendukung pendekatan proses adalah penilaian portofolio. Portofolio adalah kumpulan produk tulisan yang menunjukkan kemampuan menulis dan kemajuan belajar siswa (Fahim & Jallili, 2013)). Menurut Mahayukti dkk., (2018), portofolio merupakan indikator yang lebih baik untuk menilai kemampuan menulis siswa dibandingkan dengan tes terbatas waktu. Eridafithri (2015) mengatakan bahwa portofolio menawarkan banyak kemungkinan bagi guru dan siswa untuk berpartisipasi aktif, terlibat dalam kegiatan pembelajaran dan terus memantau kemajuan belajar siswa. Dapat dikatakan bahwa portofolio memberikan informasi tentang kemajuan atau perkembangan keterampilan menulis siswa.

Penggunaan penilaian portofolio juga dinilai tepat untuk digunakan dalam situasi pembelajaran daring saat ini. Karena pandemi Covid-19, semua pembelajaran tatap muka berubah menjadi pembelajaran daring (Ogbonnaya dkk, 2020). Kegiatan pembelajaran dilakukan dengan melibatkan platform pendukung seperti Zoom, Google Classroom dan SPADA yang dikembangkan oleh Kementerian Pendidikan dan Penelitian Republik Indonesia. Dalam pembelajaran daring, interaksi guru dan siswa belum optimal karena banyak masalah yang muncul seperti masalah teknis dan non teknis (Agustina et al., 2020). Selama masa pembelajaran daring, penilaian portofolio dianggap mampu menjembatani interaksi yang terbatas ini (Domene-Martos et al., 2021). Dengan melihat portofolio siswa, guru akan dapat melihat kemajuan belajar siswa dan memberikan bentuk evaluasi

terutama pada keterampilan menulis (Werdiyanti, 2021). Dengan demikian, melihat penjelasan di atas, penelitian ini dimaksudkan untuk mengeksplorasi pengaruh penggunaan penilaian portofolio pada keterampilan menulis siswa selama pengaturan pembelajaran daring.

METODE

Penelitian ini merupakan penelitian eksperimen dengan desain pre-test posttest design. Penelitian diikuti oleh siswa kelas 7 di salah satu sekolah swasta terpilih di Singaraja, Bali. Ada 32 siswa yang terlibat dalam penelitian ini. Siswa terlebih dahulu diberikan pretest, kemudian diajarkan dengan penilaian portofolio dan diberikan posttest. Tesnya adalah menulis teks deskriptif. Dalam menilai tulisan siswa, penelitian ini menggunakan rubrik holistik yang terdiri dari empat komponen yaitu isi, kosa kata, tata bahasa, mekanik. Masing-masing komponen memiliki 4 skala level dari 1-4 dan 4 indikator yang berbeda. Adapun rubrik penilaian dapat dilihat pada Tabel 1.

Tabel 1. Rubrik Penilaian

Kategori	1	2	3	4
Isi	Isi sangat kurang, tidak sesuai dengan kaidah penulisan	Isi kurang namun sesuai dengan kaidah penulisan	Isi cukup langkah sesuai dengan kaidah penulisan	Isi lengkap sesuai kaidah penulisan
Kosa Kata	Tidak memiliki kosa kata yang bervariasi terdapat banyak kesalahan penulisan	Kosa kata bervariasi dan terdapat kesalahan penulisan	Kosa kata cukup namun terdapat beberapa kesalahan penulisan	Kosa kata sangat bervariasi tidak ada kesalahan penulisan
Tata Bahasa	Terdapat banyak kesalahan tata Bahasa sehingga tidak dapat dimengerti	Terdapat banyak kesalahan tata Bahasa namun masih dapat dimengerti	Terdapat sedikit kesalahan tata basa	Tidak ada kesalahan tata bahasa
Mekani k	Tidak menggunakan tanda baca	Terdapat banyak kesalahan tanda baca	Terdapat sedikit kesalahan tanda baca	Penggunaan tanda baca yang tepat

Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini meliputi analisis deskriptif dan inferensial. Analisis deskriptif mencari nilai rata-rata dan nilai simpangan baku sedangkan analisis inferensial mencari normalitas, homogenitas dan uji t. Hipotesis penelitian ini adalah penilaian portofolio berpengaruh signifikan terhadap keterampilan menulis siswa.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil dari kemampuan menulis siswa sebelum dan sesudah diterapkannya asesmen portofolio dapat dilihat pada Tabel 2.

Tabel 2. Hasil Analisis Deskriptif Kemampuan Menulis Siswa

	Rata-Rata	Standar Deviasi
Pretest	73,90	7,715
Posttest	76.75	7,509

Dari hasil yang tercantum pada Tabel 2, hasil pretest siswa menunjukkan angka 73,90 dengan standar deviasi 7,751. Sedangkan pada posttest, nilai kemampuan menulis siswa adalah 76,75 dengan standar deviasi 7,509. Dari hasil perbandingan hasil pretest dan posttest dapat dikatakan bahwa setelah diajarkan dengan asesmen portofolio, kemampuan menulis siswa lebih tinggi dibandingkan sebelum menggunakan asesmen portofolio. Untuk dapat melihat signifikansi perbedaan skor pretest dan posttest diperlukan uji-t. Sebelum dilakukan uji-t dilakukan uji prasyarat yaitu uji normalitas dan uji homogenitas. Hasil pengujian dapat dilihat pada tabel 3.

Tabel 3. Hasil Uji Normalitas dan Homogenitas

Test	Normalitas	Homogenitas
Pretest	0,080	0,882
Posttest	0,200	

Pada Tabel 3, nilai normalitas untuk pretest dan posttest lebih tinggi dari 0,05 yang menunjukkan bahwa data berdistribusi normal. Hasil uji homogenitas juga menunjukkan nilai yang lebih tinggi dari 0,05. yang juga menunjukkan data yang homogen. Karena uji prasyarat tercapai, maka dapat dilakukan uji t untuk melihat perbedaan yang signifikan antara pretest dan posttest kemampuan menulis siswa. Hasil uji t disajikan pada Tabel 4.

Tabel 4. Hasil Uji t

Tes	Perbedaan Nilai Rata-Rata	Sig. (2-tailed)
Pretest	3,15	0,001
Posttest		

Dari hasil uji t seperti terlihat pada Tabel 4, diperoleh perbedaan rata-rata antara pretest dan posttest sebesar 3,15. Adapun hasil dari *paired sample t test* menunjukkan .001 lebih kecil dari 0,05. Nilai yang lebih rendah dari 0,05 menunjukkan bahwa ada perbedaan rata-rata yang signifikan antara pretest dan posttest. Oleh karena itu, hipotesis penelitian diterima. Uji efek ukuran juga dilakukan untuk mengidentifikasi kriteria perbedaan rata-rata sebagaimana disajikan pada Tabel 5.

Tabel 5. Effect Size (Cohen d)

Tes	Cohen d
Pretest	0,373
Posttest	

Hasil uji effect size menunjukkan 0,373 termasuk dalam kategori sedang. Kategori sedang dari tes ukuran efek mengatakan bahwa selain penilaian portofolio, ada faktor lain yang mempengaruhi kompetensi menulis siswa.

Hasil penelitian ini sejalan dengan beberapa penelitian sebelumnya. Temuan dari penelitian yang dilakukan oleh Sulistyoko dkk., (2020) menjelaskan bahwa penerapan penilaian portofolio dapat membantu siswa meningkatkan keterampilan menulis mereka dan mengidentifikasi kelemahan dalam menulis melalui umpan balik yang diberikan oleh guru. Umpan balik yang diberikan oleh guru tentunya sangat penting bagi kemajuan siswa. Serupa dengan apa yang ditemukan Muin dan Hafidah (2021) dalam mengidentifikasi persepsi siswa terhadap pelaksanaan penilaian portofolio.

Siswa merasa sangat terbantu dari masukan atau saran yang diberikan oleh guru dalam setiap portofolio yang mereka kerjakan. Selain itu, mereka merasa semakin yakin bahwa mereka bisa berbuat lebih baik. Penggunaan asesmen portofolio juga mendukung proses pembelajaran yang autentik. Hal ini juga ditekankan dalam kurikulum 2013.

Kurikulum 2013 melibatkan pemilihan strategi dan metode pembelajaran yang inovatif dan menggunakan penilaian otentik dalam rangka mencapai target pembelajaran dan mengembangkan karakter siswa (Rizavega, 2018).

Proses belajar mengajar bahasa Inggris harus menekankan penggunaan penilaian otentik seperti penilaian portofolio daripada penilaian konvensional seperti pilihan ganda dan esai (Pool & Hampshire, 2019). Penggunaan penilaian otentik akan dapat membantu siswa untuk lebih menguasai kemampuan bahasa Inggris sesuai dengan konteks kehidupan nyata (Moria dkk., 2017). Dalam pembelajaran daring, terbatasnya interaksi tatap muka antara guru dan siswa tentu menyulitkan guru untuk melihat proses perkembangan belajar siswa (Gao & Zhang, 2020).

Salah satu tantangan dalam pembelajaran daring adalah guru tidak dapat melihat proses siswa dalam mengerjakan tugas yang diberikan. Ada kekhawatiran siswa melakukan hal-hal yang tidak terpuji, seperti menyontek dan copy-paste dari internet (Reynolds dkk., 2020). Untuk melihat proses belajar siswa, guru dapat menggunakan portofolio penilaian sebagai alternatif penilaian (Sutadji dkk., 2021). Dari hasil portofolio, guru dapat melihat proses belajar siswa khususnya proses belajar menulis. Hal ini sebenarnya sejalan dengan konsep bahwa menulis membutuhkan proses yang panjang.

Dari hasil penelitian kenaikan *pretest and posttest* yang sejumlah 3,85% dikatakan cukup efektif. Dikatakan cukup efektif karena hasil dari *uji effect size test* menunjukkan kategori sedang yang berarti penilaian portofolio efektif namun terdapat faktor-faktor lain yang juga mampu mempengaruhi kemampuan siswa dalam menulis yang dalam penelitian ini tidak diuji atau diukur. Selain itu, penilaian portofolio tidak lepas dari kekurangan. Menurut Afrianto (2017), sulitnya mengukur kesesuaian dan reliabilitas dari portofolio guna dikonversi menjadi nilai atau skor tunggal adalah salah satu kelemahan dari penilaian portofolio. Selain itu,

implementasi penilaian portofolio akan terkendala jika guru cenderung menggunakan dan terbiasa menggunakan penilaian standar seperti pilihan ganda atau esai.

KESIMPULAN

Penelitian ini menyimpulkan bahwa penerapan asesmen portofolio berpengaruh signifikan terhadap keterampilan menulis siswa selama pembelajaran daring. Hasil pretest dan posttest menunjukkan perbedaan yang signifikan (Sig. <.05). Uji ukuran efek menegaskan bahwa tingkat signifikansi adalah sedang yang menunjukkan faktor-faktor lain yang berkontribusi terhadap keterampilan menulis siswa selain penilaian portofolio. Studi lebih lanjut didorong untuk mengidentifikasi faktor-faktor yang mempengaruhi keterampilan menulis siswa selain penilaian yang digunakan dan mengidentifikasi seberapa besar faktor lain yang mempengaruhi keterampilan menulis siswa.

DAFTAR PUSTAKA

- Afrianto, A. (2017). Challenges of Using Portfolio Assessment as an Alternative Assessment Method for Teaching English in Indonesian Schools. *International Journal of Educational Best Practices*, 1(2), 106. <https://doi.org/10.31258/ijebp.v1n2.p106-114>
- Agustina, D., Matra, S. D., & Karimah, S. (2020). Challenges of Having Online Learning Activities: University Students' Perspectives. *INELTAL Conference Proceedings The International English Language Teachers and Lecturers Conference 2020, August*, 9–14.
- Ahmad, D. (2014). Understanding the 2013 curriculum of English teaching through the teachers' and policymakers' perspectives. *International Journal of Enhanced Research in Educational Development (IJERED)*, 2(4), 6–15.
- Alisha, F., Safitri, N., & Santoso, I. (2019). Students' Difficulties in Writing EFL. *Professional Journal of English Education*, 2(1964), 20–25.
- Bishop, W., & Starkey, D. (2006). *Keywords in Creative Writing*. Utah State University Press.
- Brown, D. (2004). *Language Assessment: Principles and Classroom Practices*. San Fransisco State University.
- Cole, J., & Feng, J. (2015). Effective Strategies for Improving Writing Skills of Elementary English Language Learners. *Chinese American Educational Research and Development Association Annual Conference*, 2–25.
- Domene-Martos, S., Rodríguez-Gallego, M., Caldevilla-Domínguez, D., & Barrientos-Báez, A. (2021). The use of digital portfolio in higher education before and during the COVID-19 pandemic. *International Journal of Environmental Research and Public Health*, 18(20). <https://doi.org/10.3390/ijerph182010904>
- Eridafithri. (2015). The Application of Portfolios to Assess Progress in Writing of EFL Students at Secondary Schools in Banda Aceh. *Studies in English Language and Education*, 2(1), 1. <https://doi.org/10.24815/siele.v2i1.2231>
- Fahim, M., & Jalili, S. (2013). The Impact of Writing Portfolio Assessment on Developing Editing Ability of Iranian EFL Learners. *Journal of Language Teaching and Research*, 4(3), 496–503. <https://doi.org/10.4304/jltr.4.3.496-503>
- Gao, L. X., & Zhang, L. J. (2020). Teacher Learning in Difficult Times: Examining Foreign Language Teachers' Cognitions About Online Teaching to Tide Over COVID-19. *Frontiers in Psychology*, 11(September), 1–14. <https://doi.org/10.3389/fpsyg.2020.549653>
- Guasch, T., & Espasa, A. (2015). Collaborative Writing Online: Unravelling the Feedback Process. In G. Rijlaarsdam, M. Deane, & T. Guasch (Eds.), *Studies in Writing* (pp. 13–30). Brill.

- [https://doi.org/10.1108/s1572-6304\(2011\)0000022017](https://doi.org/10.1108/s1572-6304(2011)0000022017)
- Latif, M. M. M. A. (2008). Assessing the writing process. In C. Coombe, A. Jendli, & P. Davidson (Eds.), *Teaching writing skills in English: Theory, research and pedagogy* (Issue J, pp. 100–115). TESOL Arabia Publications.
- Mahayukti, G. A., Dantes, N., Candiasa, I. M., & Marhaeni, A. A. I. N. (2018). *The effectiveness of using portfolio assessment in lecture by controlling mathematical logical intelligence*. *The effectiveness of using portfolio assessment in lecture by controlling mathematical logical intelligence*. August. <https://doi.org/10.1051/shsconf/20184200081>
- Marhaeni, A. A. I. N., & Dantes, N. (2014). Toward Authentic Language Assessment: A Case in Indonesian EFL Classrooms. *The European Conference on Language Learning*, 1–0.
- Moria, E., Refnaldi, & Zaim, M. (2017). Using Authentic Assessment to Better Facilitate Teaching and Learning: The Case for Students' Writing Assessment. *Sixth International Conference on Languages and Arts (ICLA 2017)*, 333–337.
- Muin, C. F., & Hafidah. (2021). Students' Perceptions on the Use of E-Portfolio for Learning Assessment. *Elite Journal*, 3(1), 13–20. <https://doi.org/10.35445/alishlah.v13i1.485>
- Nunan, D. (2000). *Second Language Teaching & Learning*. Heinle.
- Ogbonnaya, U. I., Awoniyi, F. C., & Matabane, M. E. (2020). Move to online learning during covid-19 lockdown: Pre-service teachers' experiences in ghana. *International Journal of Learning, Teaching and Educational Research*, 19(10), 286–303. <https://doi.org/10.26803/IJLTER.19.10.16>
- Palpanadan, S., Rahim Bin Salam, A., & Ismail, F. B. (2014). Comparative Analysis of Process Versus Product Approach of Teaching Writing in Malaysian Schools: Review of Literature. *Middle-East Journal of Scientific Research*, 22(6), 789–795. <https://doi.org/10.5829/idosi.mejsr.2014.22.06.21943>
- Pool, J., & Hampshire, P. (2019). Planning for Authentic Assessment Using Unstructured and Structured Observation in the Preschool Classroom. *Young Exceptional Children*, 23(3), 143–156. <https://doi.org/10.1177/1096250619846919>
- Reynolds, J. A., Cai, V., Choi, J., Faller, S., Hu, M., Kozhumam, A., Schwartzman, J., & Vohra, A. (2020). Teaching during a pandemic: Using high-impact writing assignments to balance rigor, engagement, flexibility, and workload. *Ecology and Evolution*, 10(22), 12573–12580. <https://doi.org/10.1002/ece3.6776>
- Rizavega, I. H. (2018). Authentic Assessment Based on Curriculum 2013 Carried by EFL Teacher. *Jurnal Profesi Keguruan*, 4(2), 142–149. <https://doi.org/10.52690/jadila.v1i3.124>
- Strobl, C. (2015). Learning to Think and Write Together: Collaborative Synthesis Writing, Supported by a Script and a Video-based Model. In G. Rijlaarsdam, M. Deane, & T. Guasch (Eds.), *Studies in Writing* (Vol. 29, pp. 67–93). Brill. <https://doi.org/10.1163/9789004290846>
- Sulistyo, T., Eltris, K. P. N., Mafulah, S., Budianto, S., Saiful, S., & Heriyawati, D. F. (2020). Portfolio assessment: Learning outcomes and students' attitudes. *Studies in English Language and Education*, 7(1), 141–153. <https://doi.org/10.24815/siele.v7i1.15169>
- Sun, C., & Feng, G. (2009). Process Approach to Teaching Writing Applied in Different Teaching Models. *English Language Teaching*, 2(1),

150–155.

<https://doi.org/10.5539/elt.v2n1p150>

Sutadji, E., Susilo, H., Wibawa, A. P., Jabari, N. A. M., & Rohmad, S. N. (2021). Adaptation strategy of authentic assessment in online learning during the covid-19 pandemic. *Journal of Physics: Conference Series*, 1810, 1–8. <https://doi.org/10.1088/1742-6596/1810/1/012059>

Suvin, S. (2020). Complexities of Writing Skill at the Secondary Level in Bangladesh Education System: A Quantitative Case Study Analysis. *English Language Teaching*, 13(12), 65.

<https://doi.org/10.5539/elt.v13n12p65>

Wang, L., & He, C. (2020). Review of Research on Portfolios in ESL/EFL Context. *English Language Teaching*, 13(12), 76.

<https://doi.org/10.5539/elt.v13n12p76>

Werdiyanti, N. N. D. (2021). Assessment Process in Teaching and Learning English in the Midst of Covid-19 Pandemic. *The Art of Teaching English as a Foreign Language*, 2(2), 134–142.

<https://doi.org/10.36663/tatefl.v2i2.132>